

**PENANGGULANGAN *LEARNING LOSS*  
PADA MATA PELAJARAN PAI  
DI SMA MEGA ISLAMIC BOARDING SCHOOL  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I  
Dalam Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**Agus Rizky**

NIM: 1903016157

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2023**

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Rizky

NIM : 1903016157

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### PENANGGULANGAN *LEARNING LOSS* PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA MEGA ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 September 2023

Pembuat Pernyataan ,



Agus Rizky

NIM: 1903016157

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Penanggulangan *Learning Loss* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Mega Islamic Boarding School Semarang**

Penulis : Agus Rizky  
NIM : 1903016157  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 18 Desember 2023

Ketua/Penguji

**Dr. H. Karnadi, M.Pd.**  
NIP: 19680317199403103

Sekretaris/Penguji

**Dwi Yunitasari, M.Si.**  
NIP: 198806192019032016

Penguji I

**Dr. H. Ridwan, M.Ag.**  
NIP: 196301061997031001

Penguji II

**Dr. Hj. Lutfiyah, S.Ag., M.S.I.**  
NIP: 19790422200710200



Pemimbing

**Prof. Dr. H. Ikhrom, M. Ag.**  
NIP: 196503291994031002

# NOTA DINAS

## NOTA DINAS

Semarang, 19 September 2023

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Penanggulangan *Learning Loss* Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Mega Islamic Boarding School

Peneliti : Agus Rizky

NIM : 1903016157

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang munaqosah

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing



Dr. H. Ikhrum, M. Ag.

NIP. 196503291994031002

## ABSTRAK

Judul : Penanggulangan *Learning Loss* pada Mata Pelajaran PAI di SMA Mega Islamic Boarding School  
Penulis : Agus Rizky  
NIM : 1903016157

Penelitian ini berisi tentang penanggulangan *learning loss* yang dilakukan oleh SMA Mega Islamic Boarding School. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis penelitian lapangan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan belajar mandiri dan kegiatan ziyadah & tahsin. Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan mewawancarai wali kelas, kepala asrama, dan guru tahsin. Sementara data dokumentasi melibatkan dokumen silabus dan RPP. SMA Mega Islamic Boarding School merancang kegiatan-kegiatan untuk menanggulangi *learning loss* pada mata pelajaran Pendidikan agama islam, kegiatan tersebut meliputi kegiatan matrikulasi, kegiatan belajar mandiri, dan kegiatan ziyadah & tahsin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan dapat menanggulangi bentuk-bentuk *learning loss* yang dialami oleh siswa

**Kata Kunci:** *Learning loss, Pendidikan agama islam, Sekolah menengah atas*

## **MOTTO**

“Be not as you are but as you should be”

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penelitian dan penulisan skripsi dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan dari zaman jahiliyyah menuju zaman ilmiah.

Atas izin dan pertolongan Allah SWT penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Penanggulangan Learning Loss Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sma Mega Islamic Boarding School” dapat diselesaikan. Skripsi disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Terdapat banyak pihak yang mendukung baik secara material ataupun moril dalam proses penelitian dan penulisan skripsi. Maka penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, terutama pada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku Plt Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Dr. Ahmad Ismail M.Ag.

3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Fihris M.Ag.
4. Dosen Pembimbing, Dr. Ikhrom, M. Ag. Yang telah memberikan bimbingan selama proses penelitian dan penulisan skripsi.
5. Segenap bapak dan ibu dosen, pegawai dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang khususnya dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Kepada Bapak Husen Abdillah M.Ed. selaku kepala sekolah SMA Mega Islamic Boarding School, yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di lingkungan SMA Mega Islamic Boarding School
7. Kepada Bapak Rian Hidayat, Bapak Ahzanaz Syafaat, dan Ibu Ana Riskia yang telah membantu dan membimbing selama proses penelitian di lingkungan Mega Islamic Boarding School
8. Ibunda tercinta ibu Suharti dan ayahanda tercinta bapak sopa yang selalu memberikan segala daya, upaya, darah, dan air mata untuk membesarkan, mendidik, menyemangati sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan
9. Adik-adik saya Anne Rufaidah dan Muhammad Ghifari Azhar
10. Rekan seperjuangan PAI Angkatan 2019 khususnya PAI E yang telah menemani selama 4 tahun ini dan menjadi sumber informasi dari segala hal yang berkaitan dengan perkuliahan



11. Teman-teman PPL SDI Al-Azhar 29 BSB yang telah memberikan pengalaman yang menyenangkan
12. Teman-teman KKN MP 2022 kel. 2 yang telah menjadi teman seperjuangan
13. Badri Ansyah, Gatot Susilo, Rivadho Riyamizad, Reza Wibisono yang telah membantu dalam kesusahan
14. MIBS First Class yang telah memberikan banyak pengalaman

Penulis mengucapkan banyak terima kasih banyak atas bantuan-bantuan yang diberikan. Semoga bantuan-bantuan tersebut menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penelitian dan penulisan skripsi yang telah dilakukan tentu masih terdapat banyak kekurangan oleh karenanya, diperlukan kritik dan saran dari semua pihak guna memperbaiki dan menyempurnakannya. Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN .....	I
PENGESAHAN .....	II
NOTA DINAS .....	III
ABSTRAK.....	IV
MOTTO .....	V
KATA PENGANTAR .....	VI
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR .....	XI
DAFTAR LAMPIRAN.....	XII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
D. Deskripsi Teori.....	11
E. Kajian Pustaka Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN .....	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38

C. Jenis dan Sumber Data.....	39
D. Fokus Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Uji Keabsahan Data .....	43
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	49
A. Deskripsi Data.....	49
B. Analisis Data .....	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP .....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	131

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mandiri .....	54
Gambar 4.2 Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mandiri Dengan Didampingi Guru Piket.....	55
Gambar 4.3 Sesi Self-Tutor Pada Kegiatan Belajar Mandiri.....	56
Gambar 4.4 Kegiatan Ziyadah di Asrama.....	58
Gambar 4.5 Kegiatan Ziyadah Di Asrama Dengan Variasi Kelompok .....	59
Gambar 4.6 Kegiatan Ziyadah di Sekolah .....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: RPP Matrikulasi .....	81
Lampiran 2: Silabus Matrikulasi.....	82
Lampiran 3: Jadwal Pelajaran.....	83
Lampiran 4: Jadwal Matrikulasi .....	85
Lampiran 5: Transkrip Wawancara .....	86
Lampiran 6: Data Hafalan Siswa .....	129
Lampiran 7: Dokumentasi Wawancara.....	130

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 mengubah dunia secara drastis, tak terkecuali pada bidang Pendidikan. Pembelajaran yang mulanya dilakukan di kelas-kelas berubah menjadi pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19. Sayangnya, perubahan yang terlalu cepat dan drastis membuat tidak adanya kesiapan yang matang dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh sehingga pembelajaran jarak jauh tidak berjalan efektif dan berdampak pada kompetensi siswa yang tidak terpenuhi atau hilangnya sebagian kemampuan akademik siswa. Hasil riset UNESCO menjelaskan bahwa sekitar 1,6 miliar siswa di lebih dari 190 negara mengalami dampak dari penutupan sekolah dan pembelajaran jarak jauh selama pandemi.<sup>1</sup> Sedangkan di Indonesia,

---

<sup>1</sup>Roni Amelan, *UN Secretary-General warns of education catastrophe, pointing to UNESCO estimate of 24 million learners at risk of dropping out*, [UN Secretary-General warns of education](#)

hampir 69 juta pelajar menderita resiko *learning loss* yang disebabkan dihentikannya pembelajaran tatap muka.<sup>2</sup> Fenomena hilangnya kemampuan akademik siswa yang terjadi karena pembelajaran jarak jauh bisa disebut dengan fenomena *learning loss*.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nadiem Makariem berpendapat bahwa pembelajaran jarak jauh selama pandemi telah menciptakan *learning loss* terbesar dalam sejarah Indonesia. Nadiem makariem juga berpendapat bahwa dampak *learning loss* dapat terjadi secara permanen. ia pun menambahkan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) membuat siswa siswi di Indonesia kehilangan proses pembelajaran selama satu tahun.<sup>3</sup> Selain itu, terdapat penelitian dari kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi yang

---

[catastrophe, pointing to UNESCO estimate of 24 million learners at risk of dropping out](#) di akses 9 September 2022 14:00

<sup>2</sup> Senza Arsendy, dkk, "*Teaching and Learning During School Closure: Lessons from Indonesia*". Perspective. No. 29, 2020, hal. 1

<sup>3</sup>Ahmad Arfah, *Nadiem: PJJ Ciptakan Learning loss Terbesar Dalam Sejarah RI*, <https://news.detik.com/berita/d-5782477/nadiem-pjj-ciptakan-learning-loss-terbesar-dalam-sejarah-ri>. di akses 9 September 2022 14:00

menyebutkan bahwa 20% sekolah di Indonesia menyatakan bahwa sebagian siswa tidak memenuhi kompetensi atau mengalami *learning loss*.<sup>4</sup>

Dampak dari *learning loss* dapat dirasakan berbeda-beda pada siswa, tergantung pada saat kapan siswa memulai pembelajaran jarak jauh dan berapa lama pembelajaran jarak jauh berlangsung. Menurut The Research on Improving Systems of Education (RISE) Programme, Bagi yang merasakan pembelajaran jarak jauh pada kelas 6 SD dan dilakukan penutupan sekolah selama empat bulan maka akan mengalami *learning loss* setara enam bulan proses pembelajaran. Bagi yang mengalami penutupan sekolah di kelas 7 SMP dan mengalami penutupan sekolah selama empat bulan maka akan mengalami *learning loss* selama empat bulan pembelajaran.<sup>5</sup> Di Indonesia, Pembelajaran jarak

---

<sup>4</sup>Ilham Pramata, *Pandemi, Kemendikbud Akui Terjadi Learning loss di Sekolah*, [Pandemi, Kemendikbud Akui Terjadi Learning loss di Sekolah - Medcom.id](https://www.medcom.id) di akses 9 September 2022 14:00

<sup>5</sup>Rise Programs, *Data Visualisations: Estimating COVID-19 related learning losses and effects of mitigation*,



jauh sudah dilaksanakan selama kurang lebih dua tahun, dapat dibayangkan berapa banyak tahun pembelajaran produktif yang telah dilewatkan oleh pelajar-pelajar di Indonesia.

Tidak hanya berdampak secara akademik, *learning loss* juga dapat berdampak secara ekonomi. Curie dan Thomas menyatakan bahwa penurunan 0,20 standar deviasi pada nilai tes berbanding lurus dengan penurunan peluang mendapatkan lapangan kerja di masa depan sebesar 0,86%.<sup>6</sup> Chetty melalui hasil risetnya menyatakan bahwa peningkatan standar deviasi pencapaian siswa sebesar 0,20 dapat meningkatkan pendapatan siswa di masa depan sebesar 2,6%.<sup>7</sup> Sedangkan, di Indonesia sudah terjadi penurunan tersebut. Direktur Sekolah Dasar Kemendibud Ristek RI, Sri Wahyuningsih

---

<https://riseprogramme.org/tools/simulating-learning> di akses 9 September 2022 14:15

<sup>6</sup> Currie, J., & Thomas, D. (2001). Early test scores, school quality and SES: Longrun effects on wage and employment outcomes. *Research in Labor Economics*, 20, 103–132.

<sup>7</sup> Chetty, R., Friedman, J. N., & Rockof, J. E. (2014). Measuring the impacts of teachers II: Teacher value-added and student outcomes in adulthood. *American Economic Review*, 104, 2633–2679.

menyatakan bahwa telah terjadi penurunan standar deviasi sebesar 0,44-0,47% pada pelajar Indonesia.<sup>8</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Khoirudin Zuhri menyatakan bahwa terdapat korelasi antara prestasi belajar akidah akhlak dengan perilaku keagamaan siswa.<sup>9</sup> Jika terjadi penurunan prestasi pada mata pelajaran keagamaan maka dapat menyebabkan penurunan perilaku keagamaan siswa.

Uraian di atas menjadi bukti penting untuk melakukan strategi penanggulangan *learning loss*. Tanpa strategi penanggulangan yang baik, *learning loss* dapat berdampak secara permanen pada siswa dan dapat menggagu proses belajar siswa. Menurut The Research on Improving Systems of Education (RISE) Programe, melakukan mitigasi lewat remediasi dapat mengurangi *learning loss* dari 10-11 bulan menjadi 0 bulan pada siswa yang mengalami

---

<sup>8</sup> Saryanto, "Mitigasi dan Pencegahan *Learning loss* Pendidikan di Indonesia" (Bandung: Media Sains Indonesia), Hal. 70

<sup>9</sup> Khoiruddin Zuhri, "*Korelasi Prestasi Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Gurah Kediri*". *Spiritualita: Journal of Ethics and Spirituality*. Vol. 1 No. 2, 2017, hal. 123

penutupan sekolah di kelas 6 SD dan mengalami penutupan sekolah selama empat bulan. Sementara untuk yang mengalami penutupan sekolah di kelas 7 SMP dan mengalami penutupan sekolah selama 4 bulan jika dilakukan mitigasi *learning loss* lewat remediasi dapat menghapus dampak negatif *learning loss*, dan juga dapat mempercepat proses belajar setara dengan 1-2 bulan waktu pembelajaran.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai strategi penanggulangan *learning loss* pada mata pelajaran PAI di SMA Mega Islamic Boarding School. Salah satu misi dari Mega Islamic Boarding School adalah melaksanakan proses Pendidikan secara efektif, efisien, dan berdaya guna dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.<sup>11</sup> *Learning loss* dapat menjadi penghambat untuk mencapai misi tersebut. Oleh karenanya, Mega Islamic Boarding School

---

<sup>10</sup> Rise Programs, *Data Visualisations: Estimating COVID-19 related learning losses and effects of mitigation*, [Data Visualisations: Estimating COVID-19 related learning losses and effects of mitigation | RISE Programme](#) di akses 9 September 2022 14:00

<sup>11</sup> Student Guideline Mega Islamic Boarding School hal. 5

melakukan strategi penanggulangan *learning loss*. Latar belakang siswa yang beragam juga menjadi salah satu faktor untuk Mega Islamic Boarding Scholl melakukan strategi penanggulangan *learning loss*. Diantara strategi penganggulangan *learning loss* tersebut antara lain: melaksanakan kegiatan matrikulasi, mengadakan jam belajar mandiri, dan menyelenggarakan mata pelajaran tahsin dan ziyadah.

Dari pelbagai strategi penanggulangan *learning loss* tersebut diharapkan dapat mengurangi atau menghilangkan *learning loss* yang dialami oleh siswa. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien tanpa ada kendala.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian menjadi lebih terarah, maka dirumuskan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apa saja penanggulangan *learning loss* yang dilaksanakan di SMA Mega Islamic Boarding School Semarang?

- b. Bagaimana penanggulangan *learning loss* di SMA Mega Islamic Boarding School Semarang?
- c. Bagaimana pelaksanaan matrikulasi di SMA Mega Islamic Boarding School sebagai penanggulangan *learning loss*?
- d. Bagaimana pelaksanaan mata pelajaran tahsin dan ziyadah di SMA Mega Islamic Boarding School sebagai penanggulangan *learning loss*?
- e. Bagaimana pelaksanaan jam belajar mandiri di SMA Mega Islamic Boarding School sebagai penanggulangan *learning loss*?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian skripsi ini adalah:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan jam belajar mandiri di SMA Mega Islamic Boarding School sebagai penanggulangan *learning loss*

- b. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ziyadah dan mata Pelajaran tahsin pembelajaran di SMA Mega Islamic Boarding School sebagai penanggulangan *learning loss*
- c. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan matrikulasi di SMA Mega Islamic Boarding School sebagai penanggulangan *learning loss*

## **2. Manfaat Penelitian**

### a. Secara Teoritis

Hasil penelitian dapat memberi manfaat pada studi strategi pembelajaran dan isu Pendidikan kontemporer, khususnya terkait strategi penanggulangan *learning loss*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan sebagai bekal untuk diterapkan pada dunia Pendidikan.

2) Bagi Sekolah

Penelitian skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi dan evaluasi bagi pihak sekolah terkait strategi penanggulangan *learning loss* yang sudah dilaksanakan.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian skripsi ini dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi lembaga Pendidikan mengenai kebijakan penanggulangan *learning loss*.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### D. Deskripsi Teori

##### 1. Konsep *Learning loss*

Dalam studi-studi terdahulu, *learning loss* didefinisikan sebagai penurunan kemampuan akademis siswa yang disebabkan oleh libur panjang.<sup>12</sup> Jika dikontekstualisasikan dengan kondisi sekarang, maka *learning loss* dapat didefinisikan sebagai penurunan kemampuan akademis siswa yang disebabkan oleh peralihan pembelajaran dari sistem tatap muka ke sistem *online learning* yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19. The Education and Development Forum menjelaskan bahwa *learning loss* adalah kondisi dimana siswa kehilangan keterampilan dan pengetahuan, baik secara umum maupun khusus atau terjadinya kemunduran secara

---

<sup>12</sup> Delbert Lim, dkk., “*Learning loss* or Learning Gain? A Potential Silver Lining to School Closures in Indonesia”, *RISE Insight Series*, (7 April 2022), hlm. 2



akademis yang terjadi karena kesenjangan atau ketidakberlanjutan pembelajaran.<sup>13</sup> Dalam wawancaranya dengan Detik.com, Sekretaris Jendral Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI), Heru Purnomo mendefinisikan *learning loss* sebagai hilangnya kompetensi dasar yang seharusnya dipelajari oleh siswa.<sup>14</sup> Riski Sovayunanto menjelaskan, *learning loss* adalah situasi dimana siswa kehilangan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan.<sup>15</sup> Dikutip dari jurnal yang ditulis oleh Ilhamdi Yusra, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menyatakan bahwa *learning loss* adalah hilangnya kesempatan belajar diakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik

---

<sup>13</sup> Le Thu Huong dan Teerada Na Jatturas, *The Covid-19 Induced Learning loss – What Is It And How It Can Be Mitigated?*, <https://www.ukfiet.org/2020/the-covid-19-induced-learning-loss-what-is-it-and-how-it-can-be-mitigated/> di akses 2 April 2023 13:00

<sup>14</sup> Puti Yasmin, *Risiko Learning loss Menghantui Peserta Didik di Masa Pandemi*, <https://news.detik.com/berita/d-5361656/risiko-learning-loss-menghantui-peserta-didik-di-masa-pandemi>. Diakses 2 April 2023 13:18

<sup>15</sup> Riski Sovayunanto, “*Learning loss* Dan Faktor-Faktor Penyebab Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)”, *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, (Vol. 8 No. 1, tahun 2022), hlm. 13

pada saat proses pembelajaran yang berdampak pada penurunan penguasaan kompetensi peserta didik.<sup>16</sup>

## **2. Bentuk *Learning loss***

Hanafiah menyatakan bentuk *learning loss* yang terjadi pada siswa berupa siswa merasa Pelajaran yang didapatkan pada saat pembelajaran jarak jauh lebih sedikit dari pada saat pembelajaran tatap muka, ada juga siswa yang merasa tidak belajar sama sekali saat pembelajaran jarak jauh. Selain itu ada juga siswa yang mengalami kesulitan mengakses bahan ajar yang memadai.<sup>17</sup>

Penelitian lain yang dilakukan oleh Saryanto menyatakan selama pembelajaran jarak jauh siswa mengalami penurunan semangat dalam

---

<sup>16</sup> Ilhamdi Yusra, “*Learning loss* dan Penanggulangannya Studi Sekolah Menengah Pertama Kota Padang”, *Tarikhuna: Journal of History and History Education* (Vol. 4 No. 2, Tahun 2022), hlm. 205

<sup>17</sup> Hanafiah, dkk., “Penanggulangan Dampak *Learning loss* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas”, *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, (Vol. 5, No. 6, Tahun 2022), hal. 1819

belajar. Temuan lain dari penelitian saryanto menyatakan siswa teledor dan lalai dalam mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah. Temuan lain dari Saryanto menyatakan siswa mengalami penurunan pengetahuan akademik, performa belajar, dan nilai akademik.<sup>18</sup>

Ilhamdi Yusra menyatakan bentuk *learning loss* yang dialami siswa berupa penurunan konsentrasi dalam belajar.<sup>19</sup> Riset dari *Save The Children* menyatakan bentuk *learning loss* yang dialami siswa berupa kesulitan dalam mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah, di mana 4 dari 9 siswa menyatakan hal tersebut.<sup>20</sup>

### **3. Faktor-faktor Penyebab *Learning Loss***

Kaffenberger menyatakan kesulitan yang dialami selama kegiatan belajar mengajar dapat menyebabkan timbulnya *learning loss*

---

<sup>18</sup> Saryanto, ..., hal. 170

<sup>19</sup> Ilhamdi Yusra, ..., hlm. 206

<sup>20</sup> Save The Children. (2020).

[https://resourcecentre.savethechildren.net/node/17871/pdf/save\\_our\\_education\\_0](https://resourcecentre.savethechildren.net/node/17871/pdf/save_our_education_0)

pada siswa.<sup>21</sup> *Learning loss* dapat timbul dari kegiatan belajar mengajar yang tidak maksimal. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara tiba-tiba membuat pembelajaran menjadi tidak maksimal sehingga memunculkan kesulitan-kesulitan dalam proses belajar mengajar yang mengarah pada munculnya *learning loss*.

Faktor-faktor lain yang menimbulkan *learning loss* seperti: ketiadaan interaksi secara langsung antara guru dengan peserta didik serta interaksi antar peserta didik; waktu belajar yang sangat terbatas selama pembelajaran jarak jauh; konsentrasi peserta didik yang menurun selama kegiatan belajar mengajar; peserta didik kesulitan berdiskusi; penurunan motivasi belajar siswa.

#### **4. Dampak Negatif *Learning loss***

---

<sup>21</sup> Michelle Kaffenberger., "Modelling the long-run learning impact of the Covid-19 learning shock: Actions to (more than) mitigate loss", *International Journal of Educational Development*, (Vol. 81, Tahun 2021) hal. 3

- a. Timbulnya Kesenjangan Pengetahuan  
Sesuai definisi, dampak yang paling terasa dari *learning loss* adalah hilangnya kemampuan akademis siswa. Hal ini dipengaruhi juga oleh fasilitas pembelajaran milik siswa yang menunjang proses pembelajaran jarak jauh.
- b. Motivasi Belajar Yang Menurun  
Siswa yang mengalami *learning loss* akan mengalami kesulitan belajar karena terdapat sebagian pengetahuan yang terlewatkan sehingga tidak dapat memahami pelajaran secara maksimal. *Learning loss* dapat lebih parah dirasakan oleh siswa jika orang tua mereka tidak membimbingnya selama pembelajaran jarak jauh.

## **5. Penanggulangan *Learning loss* oleh Sekolah**

Sekolah adalah tempat belajar berbagai hal untuk siswa. Secara umum, sekolah adalah tempat siswa berinteraksi dengan guru untuk

menambah kemampuan intelegensia, skill, dan rasa kasih sayang diantara mereka.

Terdapat dua strategi yang bisa dilaksanakan oleh sekolah untuk menanggulangi *learning loss*, diantaranya:

**a. Mengoptimalkan Alat-Alat Pendukung Dan Sumber Pembelajaran Saat Pembelajaran Jarak Jauh**

Sekolah memiliki kewajiban untuk menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi guru dan siswa agar dapat melaksanakan KBM dengan baik. Untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar, sekolah perlu membuat kegiatan belajar mengajar yang memadai selama pembelajaran jarak jauh dan bersifat variatif yang disesuaikan dengan kompetensi bakat dan minat siswa. Sekolah dapat memvariasikan pendekatan pembelajaran yang berbeda untuk

siswa yang memiliki kendala perangkat komunikasi. Misalnya, penggunaan media pembelajaran melalui televisi, atau buku referensi.

Sekolah perlu melakukan pendekatan personal lebih intensif pada siswa agar siswa tetap termotivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Misalnya, melakukan absensi, pengakraban guru dan siswa via media sosial, dan lainnya. Sekolah juga perlu menjalin komunikasi yang baik dengan wali siswa. Hal ini bertujuan agar wali siswa mengawasi anaknya selama pembelajaran jarak jauh. Sekolah juga dapat melaporkan hasil belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Saryanto, ..., hal. 94

## **b. Menyiapkan Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pembelajaran Jarak Jauh**

Ketika kembali melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, sekolah harus memperbaiki minat belajar siswa. Pasalnya, pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dalam rentang waktu yang cukup lama dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang akan berdampak pada capaian pengetahuan dan keterampilan siswa. Untuk mengatasinya, sekolah bisa memberikan jam pelajaran tambahan bagi siswa yang tertinggal dalam pelajaran.

Sekolah juga perlu menyiapkan strategi penanggulangan *learning loss*, seperti menyiapkan infrastruktur pembelajaran yang memadai, menyiapkan fisik dan mental bagi



pendidik dan peserta didik, menyikapi gaya hidup baru dan adaptif.<sup>23</sup>

## **6. Penanggulangan *Learning loss* oleh Pendidik**

Pendidik memiliki peran sentral dan krusial dalam Pendidikan, karena pendidik merupakan garda terdepan dalam pendidikan. Pendidik juga menjadi faktor penentu keberhasilan suatu proses pendidikan. Oleh sebab itu, pendidik atau guru harus memiliki sikap professional. Bentuk keprofesionalan guru bisa berupa penguasaan materi pembelajaran dan kemampuan manajemen kelas.

UU no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru adalah pendidik professional.<sup>24</sup> Oleh karenanya, guru harus selalu mengembangkan kemampuan diri sesuai dengan perkembangan zaman. Ilmu

---

<sup>23</sup> Saryanto, ..., hal. 96

<sup>24</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008, *Guru*, Pasal 1 Ayat (1)

pengetahuan, dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkapabilitas untuk bersaing di wilayah regional, nasional dan internasional. Pendidik yang professional juga harus mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi yang ada. Khususnya dalam konteks pembelajaran jarak jauh, pendidik harus bisa segera beradaptasi dengan sistem terkait, agar para siswa tidak mengalami *learning loss*.

Sudrajat menjelaskan beberapa kompetensi yang harus dimiliki untuk pembelajaran jarak jauh, diantaranya: penguasaan literasi dan iptek, keterampilan pengelolaan kelas, dan kemampuan komunikasi dan sosial. Pendidik berkualitas dan kompeten yang didukung dengan kemampuan *school leadership* menjadi aspek paling krusial dalam memastikan kualitas kegiatan belajar mengajar, khususnya berkaitan dengan bagaimana memahami

konteks kurikulum, cara penyampaian materi pembelajaran yang tepat, pemanfaatan media pembelajaran, dan penciptaan konten pembelajaran yang inovatif dan variatif<sup>25</sup>.

Upaya yang dapat dilakukan guru untuk menanggulangi *learning loss* antara lain: merancang pembelajaran yang variatif dan disesuaikan dengan bakat dan minat dari peserta didik, melakukan pendekatan yang baik sehingga peserta didik dapat termotivasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran, menggunakan pendekatan yang berbeda jika terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi via daring, melakukan koordinasi dengan orang tua siswa.<sup>26</sup>

Selain itu, guru juga dapat melakukan upaya-upaya lain untuk menanggulangi *learning loss* seperti: Pertama, mengurangi

---

<sup>25</sup> Jajat Sdrajat, “Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, (Vol. 13, No. 2, Tahun 2020), hlm. 108

<sup>26</sup> Hanafiah, dkk., ..., hal. 1820

gangguan belajar. Gangguan belajar yang dimaksud adalah sesuatu hal yang membuat siswa terdistraksi dari pelajaran. Hal yang dapat mendistraksi siswa diantaranya penggunaan gawai yang tidak sesuai, posisi duduk, kebisingan, dll. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat membuat kontrak belajar atau kesepakatan dengan siswa untuk dijadikan aturan selama pembelajaran.

Kedua, memastikan peserta didik siap untuk belajar. Maksudnya adalah peserta didik siap untuk menjalani pembelajaran baik secara fisik maupun psikis. Ketiga, menerapkan metode pembelajaran yang tepat.

Keempat, memberikan fase jeda dalam pembelajaran agar siswa tidak jenuh dalam menghadapi materi pelajaran yang terus menerus tanpa henti. Waktu jeda atau rehat ini dapat diisi dengan *ice breaking* atau kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Kelima,

menyelingi pembelajaran dengan games yang menyenangkan.<sup>27</sup>

## 7. Mata Pelajaran PAI di SMA

Capaian pembelajaran PAI untuk kelas X menurut Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 008/H/KR/2022, adalah sebagai berikut<sup>28</sup>:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Quran Hadis	Peserta didik mampu, menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal

---

<sup>27</sup> Ilhamdi Yusra, ..., hlm. 207-208

<sup>28</sup> Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 008/H/KR/2022

	<p>dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan elos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari</p>
--	--

	<p>pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.</p>
Akidah	<p>Peserta didik menganalisis makna syu'abul imān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan</p>

	<p>makna syu'abul Iman (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.</p>
<p>Akhlak</p>	<p>Peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak maḥmūmah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap maḥmūmah;</p>



	<p>meyakini bahwa akhlak maẓmūmah adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama, serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>Fikih</p>	<p>Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah dan Al-Kulliyat Al-Khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan</p>

	<p>tentang fikih muamalah dan Al-Kulliyat Al-Khamsah meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah dan Al-Kulliyat Al-Khamsah adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.</p>
Sejarah Peradaban Islam	<p>Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran adaban Islam di Indonesia; dapat membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran</p>

	<p>Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bil hikmah wal mau'izatil hasanah adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.</p>
--	---

## E. Kajian Pustaka Relevan

Terdapat beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

*Pertama*, Artikel dari Hanafiah yang berjudul “Penanggulangan Dampak *Learning loss* dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas”. Penelitian ini berfokus pada kajian bentuk *learning loss*, penyebab terjadinya *learning loss*, dan upaya penanggulangan *learning loss* pada sekolah menengah atas. Penelitian yang dilakukan Hanafiah ditulis dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini membahas tentang penanggulangan *learning loss* di sekolah menengah atas.

*Kedua*, artikel dari Ilhamdi Yusra, dengan judul “*Learning loss* dan Penanggulangannya Studi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Padang”. Artikel tersebut bertema tentang *learning loss* dan penanggulangan yang dilakukan

untuk meminimalisir *learning loss*. Penelitian yang dilakukan Ilhamdi Yusra menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kedua penelitian tersebut mengkaji tentang penanggulangan *learning loss*.

*Ketiga*, Buku dari Saryanto yang berjudul “Mitigasi dan Pencegahan *Learning loss* Pendidika di Indoensia” buku ini membahas tentang *learning loss*, peran-peran pihak terkait dalam menanggulangi *learning loss*. Relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tema penanggulangan *learning loss*.

*Keempat*, artikel dari Jajat Sudrajat, dengan judul “Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19”. Artikel tersebut bertema tentang kompetensi guru untuk menghadapi pandemi covid-19. Penelitian yang ditulis Jajat Sudrajat menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Relevansi dengan penelitian ini adalah kompetensi guru untuk menghadapi dampak pandemic covid-19 terhadap pendidikan.

*Kelima*, artikel dari Riski Suvayunanto, dengan judul “*Learning loss* Dan Faktor-Faktor Penyebabnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP)”. Artikel tersebut bertema tentang *learning loss* yang terjadi pada siswa sekolah menengah pertama. Penelitian yang ditulis oleh Riski Suyayunanto menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Relevansi dengan penelitian ini adalah membahas *learning loss*.

*Keenam*, artikel dari Delbert Lim dengan judul “*Learning loss* or Learning Gain? A Potential Silver Lining to School Closures in Indonesia”. Artikel tersebut bertemakan *learning loss* dan dampak dari pembelajaran jarak jauh. Relevansi dengan penelitian ini adalah membahas *learning loss*.

Dari uraian di atas, hal yang membedakan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian di atas adalah penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada penganggulangan *learning loss* yang lebih aplikatif bukan hanya

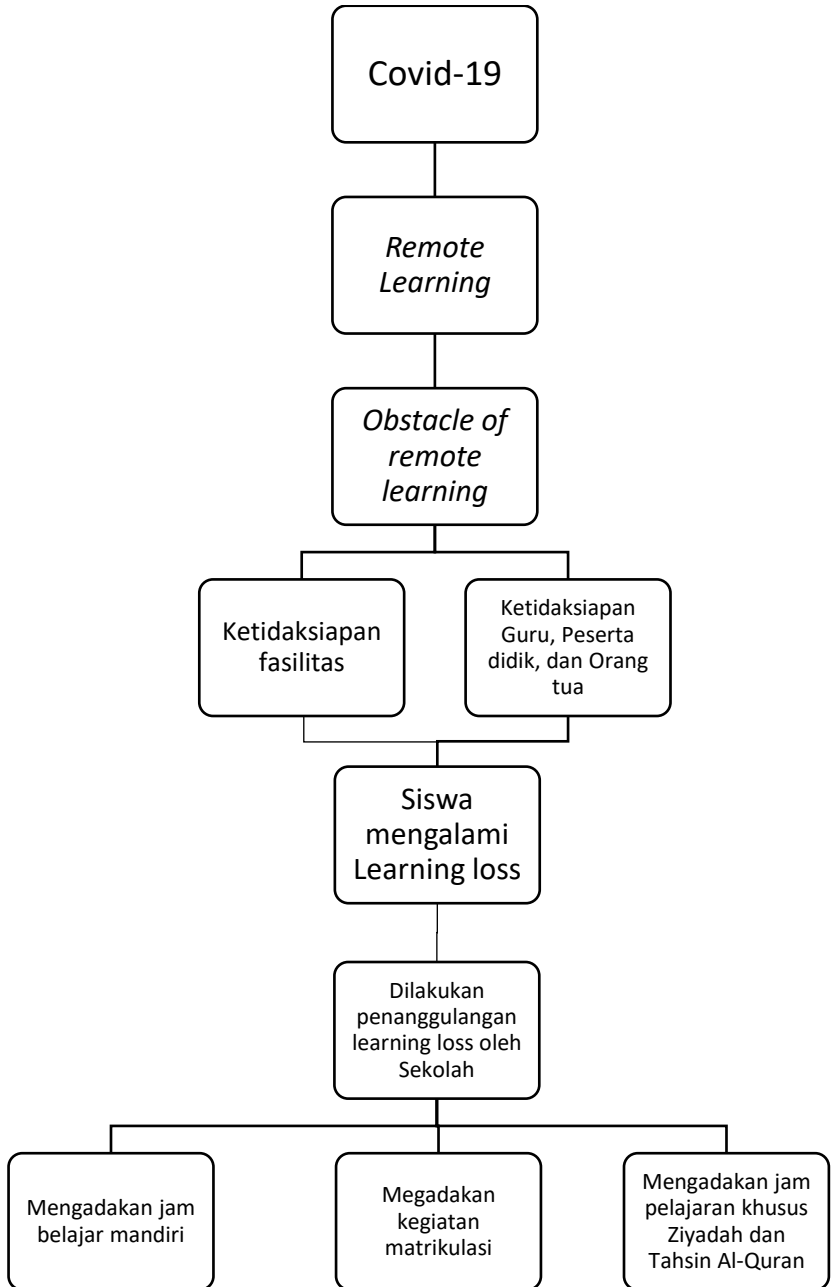
membahasa terkait prinsip-prinsip umum penanggulangan *learning loss*.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pandemi Covid-19 banyak mempengaruhi banyak sector, termasuk sector Pendidikan. Bentuk perubahan yang dapat dirasakan dalam dunia Pendidikan saat Pandemi Covid-19 terjadi adalah dilaksanakannya pembeajaran jarak jauh. Pemberlakuan pembelajaran jarak jauh dimaksudkan agar penyebaran virus Covid-19 dapat diredam. Tetapi, banyak siswa yang belum siap melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut akhirnya memberikan dampak negative bagi siswa. Dampak tersebut berupa *learning loss*. *Learning loss* adalah kondisi dimana siswa kehilangan keterampilan dan pengetahuan, baik secara umum maupun khusus atau terjadinya kemunduran secara akademis. *Learning loss* jika tidak ditanggulangi dapat berdampak permanen pada siswa sehingga perlu dilakukan penanggulangan *learning loss*. Sekolah selaku

Lembaga Pendidikan perlu melakukan penanggulangan *learning loss*. SMA Mega Islamic Boarding School telah melakukan beberapa penanggulangan *learning loss*. Maka dapat digambarkan lewat skema sebagai berikut:





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian berjenis kualitatif, karena data yang dikumpulkan pada penelitian yang dilakukan bersifat data deskriptif. Penelitian-penelitian terdahulu dengan tema serupa juga melakukan pendekatan kualitatif, maka dari itu akan cenderung lebih komperhensif menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menentukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.<sup>29</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dikarenakan penelitian ini mengkaji mengenai peristiwa mengenai penanggulangan *learning loss* pada mata pelajaran PAI di SMA

---

<sup>29</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hal. 5.

Mega Islamic Boarding School. Ditinjau dari segi pengumpulan data, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yang berlokasi di SMA Mega Islamic Boarding School.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Mega Islamic Boarding School. Beralamat di Jl. Raya Gunung Pati, Kelurahan Mangun Sari Kec. Gunung Pati Kota Semarang. Siswa SMA Mega Islamic Boarding School memiliki latar belakang Pendidikan yang berbeda-beda sehingga diperlukan penanggulangan *learning loss* untuk siswa. Sebagian besar siswa SMA Mega Islamic Boarding School tinggal di asrama sekolah.

### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada Mei - Agustus 2023. Dan telah dilakukan pra-penelitian pada 1 September 2022 – 30 Oktober 2022.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer pada penelitian ini berupa penanggulangan *learning loss* pada mata pelajaran pendidikan . Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber informasi pertama. Dalam penelitian ini mencakup pengamatan penanggulangan *learning loss*. Serta diperoleh juga lewat wawancara dan dokumentasi.

## **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian menjadi faktor penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mengarahkan penelitian sehingga penelitian menjadi jelas. Fokus dari penelitian ini adalah tentang penanggulangan *learning loss* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Mega Islamic Boarding School.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat secara dekat. Teknik ini digunakan jika ingin mengumpulkan data berupa tingkah laku manusia, fenomena alam, dan proses kerja.<sup>30</sup> Teknik ini akan dilakukan untuk mengumpulkan data kegiatan penanggulangan *learning loss* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Mega Islamic Boarding School

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal, berupa percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi.<sup>31</sup> Salah satu

---

<sup>30</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), Hal. 87

<sup>31</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hal. 113

tujuan dari wawancara adalah untuk mengkonstruksi sebuah kejadian dan organisasi.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini, Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penanggulangan *learning loss* pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Mega Islamic Boarding School. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru PAI SMA Mega Islamic Boarding School merupakan informan mengenai penanggulangan *learning loss* dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.
- b. Wali kelas, merupakan informan mengenai kegiatan ziyadah yang dilaksanakan di sekolah.
- c. Guru Tahsin SMA Mega Islamic Boarding School merupakan informan mengenai pelaksanaan matrikulasi dan

---

<sup>32</sup> Ynova S. Lincoln dan Egon G. Cuba, *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hills: Sage Publication, 1985), hal. 266

mata pelajaran Tahsin di SMA Mega Islamic Boarding School.

- d. Direktur Asrama SMA Mega Islamic Boarding School merupakan informan terkait kegiatan ziyadah Al-Quran di asrama dan kegiatan pembelajaran mandiri di asrama
- e. Siswa SMA Mega Islamic Boarding School merupakan informan terkait dampak yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan matrikulasi, kegiatan belajar mandiri, kegiatan ziyadah dan tahsin.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman atau catatan peristiwa yang telah lalu yang ditulis atau dicetak, dokumen tersebut dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan lain-lain. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi public yang beragam, file kesiswaan dan kepegawaian,

deskripsi program dan data institusi.<sup>33</sup> Teknik Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai kegiatan yang telah lalu, yang padanya didapatkan informasi, data, dan fakta yang diinginkan dalam penelitian.<sup>34</sup> Pada penelitian ini data yang berupa dokumen adalah RPP mata pelajaran tahsin Al-Quran, Silabus mata pelajaran tahsin Al-Quran, hasil hafalan siswa, jadwal matrikulasi, jadwal Pelajaran, dan catatan siswa.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Uji Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah Teknik pengecekan keabsahan data penelitian dengan sesuatu dari luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data penelitian.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Darsono, ..., hal. 107

<sup>34</sup> Ibrahim, ..., hal. 96

<sup>35</sup> Lexy, ..., hal. 330



Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi metode, triangulasi sumber, triangulasi waktu.

1. Triangulasi Metode adalah

Triangulasi metode adalah teknik triangulasi dengan cara mengkomparasi data yang diperoleh melalui metode yang berbeda-beda.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan dengan dokumen.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan suatu informasi yang di dapat melalui informan yang berbeda. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data wawancara

---

<sup>36</sup> Ibrahim, ..., hal. 129

dengan menggunakan pertanyaan yang sama kepada berbagai informan, yaitu guru dan siswa.

### 3. Triangulasi Waktu

Pada teknik triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan observasi pada waktu yang berbeda-beda mengenai kegiatan penanggulangan *learning loss* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Mega Islamic Boarding School.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat disampaikan ke

publik.<sup>37</sup> Data yang didapatkan saat penelitian dijabarkan dan dideskripsikan agar menjadi jelas dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Analisis data bertujuan untuk menelaah data penelitian secara teratur. Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan dikelompokkan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif deskriptif yang bermaksud untuk mendeskripsikan kondisi latar belakang penelitian secara komperhensif dan data tersebut kemudian disimpulkan dalam suatu temuan penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga Langkah Miles dan Huberman.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.<sup>38</sup> Dalam proses ini, data yang dikumpulkan pada

---

<sup>37</sup> Lexy, ..., hal. 248

<sup>38</sup> Sudaryono, ..., hal. 198

penelitian akan dipilih berdasarkan fokus penelitian. Kemudian dikelompokkan dan dipilah menjadi data deskriptif yang lebih efektif dan efisien dalam penyusunan kalimatnya.

## 2. Penyajian Data (Display data)

Penyajian data atau Display data adalah kegiatan menampilkan, menjabarkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam berbagai bentuk seperti gambar, began, table, grafik dan sebagainya.<sup>39</sup> Data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk rangkuman-rangkuman yang dirangkai menjadi teks deskriptif naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Verifikasi data dilakukan melalui tiga langkah yakni langkah *restatement*, langkah *description*, langkah

---

<sup>39</sup> Ibrahim, ..., hal. 112

*interpretation*. Langkah *restatement* adalah langkah mengungkap kembali atau menulis ulang data yang ditemukan dari penelitian. Langkah *description* adalah langkah menemukan pola atau kecenderungan dari data. Langkah terakhir, *interpretation* adalah langkah mengungkap makna dari data yang telah digelar pada hasil penelitian. Dalam penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian dilakukan di SMA Mega Islamic Boarding School. SMA Mega Islamic Boarding School melaksanakan tiga kegiatan untuk menanggulangi learning loss yang dialami siswa pada mata pelajaran PAI. Kegiatan tersebut berupa kegiatan matrikulasi, kegiatan belajar mandiri, dan mata pelajaran khusus Tahsin dan Ziyadah Al-Quran.

##### **1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran Pendidikan agama islam di SMA Mega Islamic Boarding School menggunakan kurikulum merdeka. Pembelajaran PAI juga menggunakan media pembelajaran *google classroom* untuk membagikan materi dari guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, siswa akan diminta untuk membaca terlebih dahulu materi yang diberikan oleh guru di *google classroom*.

Pasca membaca materi, siswa ditunjuk oleh guru untuk melakukan presentasi di depan kelas yang dilanjutkan dengan melakukan sesi tanya jawab. Pembelajaran PAI diakhiri dengan kuis melalui website gim belajar interaktif, seperti *quizizz*, *Kahoot*, *blooket*, dll.

## 2. Kegiatan Matrikulasi

Kegiatan matrikulasi menjadi kegiatan persiapan siswa SMA Mega Islamic Boarding School untuk menghadapi materi pelajaran yang sesungguhnya di kelas nanti. Kegiatan matrikulasi di SMA Mega Islamic Boarding School diselenggarakan pada awal tahun ajaran baru dan diperuntukkan untuk peserta didik baru. Pelaksanaan matrikulasi untuk tahun ajaran 2023/2024 diselenggarakan pada tanggal 12-15 Juli 2023. Tujuan dari kegiatan matrikulasi adalah agar siswa dapat lebih siap dalam menghadapi materi-materi pelajaran di sekolah. Mata pelajaran yang dimatrikulasikan adalah matematika, Bahasa arab, bahasa inggris, dan Pendidikan agama islam.

Sebelum memasuki kegiatan belajar mengajar dalam matrikulasi, siswa baru SMA Mega Islamic Boarding School terlebih dahulu melakukan *matriculation pre-test*. Pelaksanaan *matriculation pre-test* bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa. Hasil *matriculation pre-test* dapat dijadikan bahan acuan untuk menentukan materi yang akan diajarkan pada siswa saat kegiatan belajar mengajar matrikulasi.

Dalam pembelajaran matrikulasi, guru memberikan penjelasan terlebih dahulu terkait materi yang diajarkan menggunakan media power point. Setelah melakukan penjelasan materi, guru menyelenggarakan *post-test* bagi siswa untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa. Platform yang digunakan untuk *post-test* adalah [quizizz.com](https://quizizz.com). Kegiatan selanjutnya adalah membaca Al-Quran secara *one by one*, agar siswa dapat langsung mempraktikkan apa yang dipelajari dan guru



bisa mendengarkan secara langsung bacaan Al-Quran siswa dan dapat memperbaiki bacaan siswa jika ada bacaan yang salah.

Kegiatan matrikulasi ditutup dengan pelaksanaan *matriculation post-test*. *Matriculation post-test* dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan matrikulasi. Hasil *matriculation post-test* dapat dijadikan refleksi bagi siswa untuk mempersiapkan Pelajaran yang sebenarnya. Hasil laporan *post-test* juga bisa digunakan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Kegiatan matrikulasi yang berjalan selama empat hari membuat materi yang dipelajari tidak terlalu komperhensif.

### 3. Kegiatan Belajar Mandiri

Kegiatan belajar mandiri merupakan kegiatan yang dilakukan siswa untuk mempelajari materi yang telah diajarkan dan

materi yang akan diajarkan untuk besok serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kegiatan belajar mandiri dilaksanakan oleh asrama di kelas, setiap pukul 19:30 – 21:30 WIB pada hari minggu sampai hari jumat. Pelaksanaan kegiatan belajar mandiri diawasi oleh pembina asrama.

Siswa diperkenankan untuk menggunakan *chromebook* yang disediakan oleh sekolah selama kegiatan belajar mandiri berlangsung. Penggunaan *chromebook* bertujuan untuk menunjang pembelajaran siswa. Penggunaan *chromebook* juga diawasi oleh bagian informatika SMA Mega Islamic Boarding School agar *chromebook* tidak disalahgunakan. Bagian informatika juga dapat memblokir situs-situs web yang dapat mengganggu kegiatan belajar siswa.



*(Gambar 4.1 Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mandiri)*

Dalam kegiatan belajar mandiri juga terdapat guru piket yang mengawasi. Guru piket tidak hanya bertugas untuk mengawasi kegiatan belajar mandiri tetapi juga dapat memberikan jam tambahan bagi siswa yang belum memahami materi pelajaran dan membantu kesulitan yang dialami siswa selama belajar.



*(Gambar 4.2 Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mandiri Dengan Didampingi Guru Piket)*

Kegiatan belajar mandiri juga mengadakan sesi *self-tutor*. Sesi *self-tutor* adalah sesi dimana siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik atau siswa yang memahami materi ditunjuk untuk menjadi *tutor* bagi siswa-siswa lain yang belum paham. Sesi *self-tutor* dilaksanakan pada pukul 21:00 – 21:30 WIB atau Ketika guru piket tidak hadir.



*(Gambar 4.3 Sesi Self-Tutor Pada Kegiatan Belajar Mandiri)*

Hambatan yang terjadi dalam kegiatan belajar mandiri adalah ada siswa yang tidak memanfaatkan waktu belajar mandiri dengan baik. Siswa tersebut lebih memilih menonton film atau bermain game menggunakan *chromebook* setelah mengerjakan tugas. Siswa

tidak memanfaatkan waktu yang tersisa untuk mempelajari kembali materi secara mendalam.

#### 4. Jam Khusus Ziyadah dan Tahsin

Kegiatan ziyadah dilakukan di asrama dan di sekolah. Kegiatan ziyadah di asrama dilakukan setiap hari pada jam 5:00 – 5:30. Dalam pelaksanaannya, ziyadah di asrama diawasi oleh pembina asrama. Selain itu, pembina asrama juga membantu siswa-siswa yang masih kesulitan dalam membaca Al-Quran. Bagi siswa yang sudah mampu membaca Al-Quran maka difokuskan untuk menghafal sesuai target masing-masing. penentuan target ditentukan berdasarkan kemampuan dan minat dari siswa. Siswa dapat menyetorkan hafalannya kepada kepala asrama dan pembina asrama.



*(Gambar 4.4 Kegiatan Ziyadah di Asrama)*

Kegiatan ziyadah Al-Quran juga divariasikan dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok beranggotakan dua siswa. Dua siswa yang berada dalam satu kelompok terdiri dari siswa yang sudah bisa membaca Al-Quran dengan baik serta memiliki hafalan yang bagus dan siswa yang masih kurang dalam kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran. Tujuan dari variasi ini adalah agar siswa-siswa dapat saling membantu. Siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Quran dan hafalan yang baik dapat mempraktikkan ilmunya, sementara siswa yang belum memiliki

kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran dengan baik dapat memiliki mentor untuk membantunya.



*(Gambar 4.5 Kegiatan Ziyadah di Asrama Dengan Variasi Kelompok)*

Kegiatan ziyadah di sekolah masuk ke dalam jadwal mata pelajaran. Dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan untuk kegiatan ziyadah di sekolah, yaitu pada hari selasa dan kamis jam. Pengampu kegiatan ziyadah adalah wali kelas. Wali kelas bertugas untuk menemani, mengontrol, dan mengecek siswa dalam kegiatan ziyadah. Sebelum memulai kegiatan ziyadah, wali kelas



mengkondisikan siswa dengan mengarahkan siswa untuk mematikan *chromebook*, menutup buku, dan fokus pada menghafal. Kegiatan ziyadah di sekolah difokuskan untuk siswa menambah hafalan Al-Quran, tetapi bisa juga siswa dapat mengulang hafalan yang sudah dihafal atau melakukan setoran hafalan kepada wali kelas. kegiatan ziyadah di sekolah juga dilakukan di hari sabtu, dari pukul 08:00 – 09:00. Kegiatan pada hari sabtu lebih difokuskan pada penguatan hafalan Al-Quran dengan memperbaiki makhraj dan tajwid dari surat yang sudah dihafal.



(Gambar 4.6 Kegiatan Ziyadah di Sekolah)

Pencatatan hafalan siswa tidak hanya dilakukan secara manual, tetapi dilakukan secara daring. Tim informatika SMA Mega Islamic Boarding School menyediakan website [byte.mega.sch.id](http://byte.mega.sch.id) untuk mencatat target hafalan siswa.

Terdapat pula hambatan yang dialami Selama kegiatan ziyadah di asrama maupun di sekolah. Hambatan yang terjadi dalam kegiatan ziyadah di asrama seperti siswa-siswa yang menunda setoran hafalan karena lebih memilih untuk menyetorkannya pada jam ziyadah di sekolah. Sedangkan hambatan ziyadah di sekolah berupa suara bising dari proses pembangunan gedung sekolah sehingga cukup mengganggu konsentrasi siswa dalam menghafal.

Mata pelajaran Tahsin diselenggarakan sebanyak dua jam pelajaran dalam seminggu. Dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran tahsin, guru memulai dengan menjelaskan materi terlebih dahulu dengan

menggunakan media power point. Setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran, siswa akan mengerjakan kuis untuk lebih memahami materi yang diajarkan. Kegiatan selanjutnya adalah siswa membaca Al-Quran satu per satu agar siswa dapat langsung mempraktikkan materi yang baru disampaikan dan guru dapat mengoreksi bacaan siswa jika terdapat bacaan yang salah. Kegiatan terakhir adalah membaca Al-Quran secara bersama-sama.

Dalam mata pelajaran Tahsin, tidak jarang guru menambahkan kegiatan-kegiatan lain agar siswa tidak bosan. Kegiatan tersebut seperti games sambung ayat. Games sambung ayat biasanya dilakukan dengan cara guru menyebutkan beberapa ayat kemudian salah satu siswa menyambung ayat tersebut atau antar siswa menyambung ayat satu per satu.

Dalam mata pelajaran tahsin, hambatan yang dialami adalah kemampuan dan daya tangkap siswa yang berbeda-beda sehingga

ketika melakukan pembacaan Al-Quran secara bersama-sama masih belum maksimal.

## **B. Analisis Data**

### **1. Kegiatan Matrikulasi**

Salah satu kompetensi dalam mata pelajaran pendidikan agama islam adalah mampu membaca Al-Quran. Pembelajaran jarak jauh membuat hilangnya sebagian kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran. Oleh sebab itu, SMA Mega Islamic Boarding School mengadakan kegiatan matrikulasi Pendidikan agama islam dengan materi tajwid dan Tahsin Al-Quran.

Ditinjau dari materi-materi yang disajikan, kegiatan matrikulasi mencoba menanggulangi *learning loss* pada aspek akademik, seperti siswa yang merasa tidak mempelajari apapun selama pembelajaran jarak jauh atau siswa yang merasa mempelajari materi lebih sedikit ketika pembelajaran jarak jauh dilaksanakan,

Dalam kegiatan matrikulasi juga terdapat model dan strategi pembelajaran yang variatif, di mana guru melakukan pembelajaran secara ekpositori (penjelasan) dan pembelajaran berbasis praktik. Selain itu, guru juga memvariasikan media pembelajaran yang digunakan. Guru menggunakan power point dan platform quizizz.com untuk menyelenggarakan *post-test*. Menurut Hanafiah pembelajaran yang variatif menjadi salah satu cara dalam meanggulangi *learning loss*.<sup>40</sup>

Kegiatan Matrikulasi untuk mata Pelajaran Pendidikan agama islam yang difokuskan pada materi baca tulis Al-Quran dapat membantu siswa untuk mencapai capaian aspek Al-Quran dan hadis tentang menganalisis dan membaca ayat Al-Quran dan hadis dengan tema perintah untuk

---

<sup>40</sup> Hanafiah, ..., hal. 1820

berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina.

## 2. Kegiatan belajar mandiri

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mandiri tidak dilakukan dengan cara yang monoton dan terdapat variasi dalam kegiatannya. Variasi tersebut diantaranya dihidirkannya guru piket untuk membantu siswa, diadakan kegiatan *self-tutor*, dan disediakan *chromebook* untuk menunjang pembelajaran siswa.

Penyediaan *chromebook* oleh sekolah untuk siswa menjadi bentuk pengoptimalan perangkat pembelajaran. Saryanto menyebutkan dalam bukunya bahwa sekolah harus menyediakan infrastruktur yang memadai sebagai salah satu cara pencegahan *learning loss*.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Saryanto, ..., hal. 96

Kegiatan belajar mandiri mencoba menanggulangi *learning loss* yang dialami siswa dalam aspek akademik. Kegiatan belajar mandiri mencoba membantu siswa yang mengalami kesulitan atau keteledoran dalam mengerjakan tugas karena siswa menggunakan waktu belajar mandiri untuk mengerjakan tugas dari guru.

Kegiatan belajar mandiri juga membantu siswa yang mengalami *learning loss* berupa merasakan pembelajaran yang lebih sedikit atau merasa tidak belajar sama sekali. Ditambah dengan dihadirkannya guru piket yang membantu siswa yang menghadapi kesulitan dalam belajar.

Dampak negatif *learning loss* berupa kesenjangan pengetahuan siswa coba dikikis dalam kegiatan belajar mandiri melalui sesi *self-tutor*. Siswa yang memiliki pengetahuan yang lebih baik akan ditunjuk sebagai tutor untuk membantu siswa-siswa lain yang merasa kesulitan dalam memahami materi

pelajaran sehingga tidak terjadi fenomena siswa tertinggal dalam menghadapi materi pelajaran.

Selain itu, kegiatan belajar mandiri mencoba mengikis dampak *learning loss* berupa menurunnya semangat belajar siswa. Kegiatan belajar mandiri yang diselenggarakan secara rutin membuat siswa menjadi terbiasa untuk belajar dan menghilangkan rasa malasnya.

Kegiatan belajar mandiri menjadi kegiatan untuk menambah jam belajar selain di sekolah. Menurut Saryanto penambahan jam belajar menjadi salah satu cara untuk menanggulangi *learning loss*.<sup>42</sup> Kesulitan mengakses bahan ajar coba diatasi sekolah dengan menyediakan *chromebook* bagi siswa yang digunakan dalam kegiatan belajar mandiri. Hal ini membuat siswa lebih mudah dalam mengakses bahan

---

<sup>42</sup> Saryanto, ...



ajar, baik berupa buku, video pembelajaran, dll.

Tim informatika Mega Islamic Boarding School juga terus melakukan pengawasan terhadap penggunaan *chromebook* untuk mengurangi gangguan belajar. Mengurangi gangguan belajar menjadi salah satu cara untuk menanggulangi *learning loss* menurut Ilhamdi Yusra.<sup>43</sup>

### 3. Ziyadah dan Tahsin

Selain kompetensi membaca Al-Quran, dalam pelajaran Pendidikan agama islam terdapat pula kompetensi menghafal surat-surat dalam Al-Quran. kegiatan ziyadah menjadi wadah bagi siswa untuk menghafal surat-surat dalam Al-Quran. Kegiatan ziyadah juga menjadi salah satu cara menanggulangi *learning loss* dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

---

<sup>43</sup> Ilhamdi Yusra, ..., hal. 207

Kegiatan ziyadah di sekolah dapat mengikis bentuk *learning loss* bagi siswa yang merasa tidak menghafal Al-Quran selama pembelajaran jarak jauh atau bagi siswa yang hanya sedikit menghafal saat pembelajaran jarak jauh. Kegiatan ziyadah juga menjadi pembiasaan bagi siswa yang mengalami penurunan semangat belajar dalam menghafal Al-Quran untuk kembali bersemangat dalam menghafal.

Dalam pelaksanaan kegiatan ziyadah di sekolah, wali kelas melakukan pengkondisian kelas dengan cara memrintahkan siswa untuk tidak menggunakan *chromebook*, membaca buku, ataupun kegiatan lainnya. Hal tersebut bertujuan agar siswa fokus dalam menghafal Al-Quran. Pengkondisian kelas yang baik dapat mengurangi gangguan belajar. Mengurangi gangguan belajar menjadi salah satu cara untuk menanggulangi *learning loss*

yang dialami siswa menurut Ilhamdi Yusra,<sup>44</sup> Sayangnya, kegiatan ziyadah di sekolah tidak ada variasi dalam proses pembelajarannya, sehingga dapat menimbulkan kebosanan pada diri siswa.

Dalam kegiatan ziyadah di asrama ditemukan bahwa kegiatan ziyadah tidak hanya dilakukan secara individu, tetapi juga dengan cara berpasangan. Variasi menghafal secara berpasangan bukan hanya dapat menghilangkan kebosanan siswa tetapi juga menjadi medium untuk mengikis dampak negatif *learning loss* berupa kesenjangan pengetahuan siswa.

Hasil penelitian dalam mata pelajaran tahsin, menunjukkan bahwa mata pelajaran Tahsin dapat menanggulangi *learning loss* bagi siswa yang merasakan lebih sedikit belajar pada pembelajarana jarak jauh atau

---

<sup>44</sup> Ilhamdi Yusra, ...

bagi siswa yang merasa tidak belajar apaun pada saat pembelajaran jarak jauh.

Dalam pembelajaran mata pelajaran tahsin terdapat strategi dan model pembelajaran yang variatif seperti ekspositori atau penjelasan dari guru dan *contextual learning* melalui kegiatan membaca Al-Quran secara satu per satu. Pembelajaran yang variatif menjadi salah satu cara untuk menanggulangi *learning loss* pada peserta didik.

Sama seperti kegiatan Matrikulasi mata Pelajaran Pendidikan agama islam, kegiatan ziyadah dan Tahsin dapat membantu siswa untuk mencapai capaian aspek Al-Quran dan hadis tentang menganalisis dan membaca ayat Al-Quran dan hadis dengan tema perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam melakukan observasi. SMA Mega Islamic

Boarding School yang memisahkan antara kelas putra dan putri membuat tahap observasi hanya dilakukan pada kelas putra. Data-data dari kelas putri diperoleh hanya dengan metode wawancara dan dokumentasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penanggulangan *learning loss* pada mata Pelajaran PAI di SMA Mega Islamic Boarding School dilakukan dengan kegiatan Matrikulasi, belajar mandiri, serta kelas Tahsin dan ziyadah.
2. Kegiatan matrikulasi menyajikan aktivitas untuk menanggulangi *learning loss* yang berupa siswa merasakan pembelajaran yang lebih sedikit ketika pembelajaran jarak jauh dilakukan dan *learning loss* yang berupa siswa tidak belajar apapun ketika pembelajaran jarak jauh.
3. Kegiatan belajar mandiri menyajikan aktivitas untuk menanggulangi *learning loss* yang berupa siswa merasakan pembelajaran yang lebih sedikit ketika pembelajaran jarak jauh dilakukan dan *learning loss* yang berupa siswa tidak belajar apapun ketika pembelajaran jarak

jauh melalui penjadwalan guru piket. Selain itu, kegiatan belajar mandiri juga menanggulangi *learning loss* yang berupa siswa yang mengalami kesulitan atau keteledoran dalam mengerjakan tugas. dampak negative *learning loss* berupa kesenjangan pengetahuan siswa mencoba diminimalisir lewat sesi *self-tutor*. *Learning loss* yang berupa kesulitan mengakses bahan ajar coba diminimalisir dengan penyediaan *chromebook* pada kegiatan belajar mandiri

4. Kegiatan ziyadah dan mata pelajaran tahsin menyajikan aktivitas untuk menanggulangi *learning loss* yang berupa siswa merasakan penurunan semangat belajar dan *learning loss* yang berupa siswa yang merasakan pembelajaran yang lebih sedikit dan siswa yang merasa tidak belajar apapun selama pembelajaran jarak jauh.

## **B. Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, analisis data penelitian, keterbatasan penelitian, dan kesimpulan penelitian adalah:

1. Penanggulangan *learning loss* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dapat ditambahkan pada muatan praktik untuk menguatkan pengetahuan siswa.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan matrikulasi dapat dilakukan secara tatap muka agar pembelajaran lebih optimal.
3. Dalam kegiatan belajar mandiri perlu dilakukan pengawasan yang lebih ketat, khususnya dalam penggunaan *chromebook*. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengoptimalkan waktu belajar mandiri dan tidak menyia-nyiakan waktu belajar mandiri.
4. Dalam kegiatan ziyadah di sekolah perlu untuk melakukan variasi dalam kegiatannya agar siswa tidak merasa bosan. Dalam mata pelajaran Tahsin perlu



untuk mengadakan sesi *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelan, Roni. (2020). *UN Secretary-General warns of education catastrophe, pointing to UNESCO estimate of 24 million learners at risk of dropping out*. di akses 9 September 2022 14:00, dari [UN Secretary-General warns of education catastrophe, pointing to UNESCO estimate of 24 million learners at risk of dropping out](#) di akses 9 September 2022 14:00
- Arfah, Ahmad. (2021). *Nadiem: PJJ Ciptakan Learning loss Terbesar Dalam Sejarah RI*. di akses 9 September 2022 14:00, dari <https://news.detik.com/berita/d-5782477/nadiem-pjj-ciptakan-learning-loss-terbesar-dalam-sejarah-ri>.
- Chetty, R., Friedman, J. N., & Rockof, J. E. (2014). Measuring the impacts of teachers II: Teacher value-added and student outcomes in adulthood. *American Economic Review*, 104, 2633–2679.
- Currie, J., & Thomas, D. (2001). Early test scores, school quality and SES: Longrun effects on wage and employment outcomes. *Research in Labor Economics*, 20, 103–132.
- Hanafiah, dkk. (2022). *Penanggulangan Dampak Learning loss dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas*. *JIP:Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6)

- Huong, Le Thu dan Jatturas, Teerada Na. (2020) *The Covid-19 Induced Learning loss – What Is It And How It Can Be Mitigated?*, di akses 4 April 2023 13:00 dari <https://www.ukfiet.org/2020/the-covid-19-induced-learning-loss-what-is-it-and-how-it-can-be-mitigated/>
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Pontianak: Perpustakaan Nasional
- Kaffenberger, Michelle. *Modelling the long-run learning impact of the Covid-19 learning shock: Actions to (more than) mitigate loss. International Journal of Educational Development*, 81, hlm. 3
- Lim, Delbert dkk. (2022). *Learning loss or Learning Gain? A Potential Silver Lining to School Closures in Indonesia. RISE Insight Series*, hlm. 2
- Lincoln, Ynova S. dan Cuba, Egon G. (1985). *Naturalistic Inquiry*, Beverly Hills: Sage Publication
- Moelong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Nasution, S. (2003). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008, *Guru*, Pasal 1 Ayat (1)

- Pramata, Ilham. (2021) *Pandemi, Kemendikbud Akui Terjadi Learning loss di Sekolah*. di akses 9 September 2022 14:00, dari [Pandemi, Kemendikbud Akui Terjadi Learning loss di Sekolah - Medcom.id](#)
- Rise Programs, *Data Visualisations: Estimating COVID-19 related learning losses and effects of mitigation*, <https://riseprogramme.org/tools/simulating-learning> di akses 9 September 2022 14:15
- Rise Programs, *Data Visualisations: Estimating COVID-19 related learning losses and effects of mitigation*, [Data Visualisations: Estimating COVID-19 related learning losses and effects of mitigation | RISE Programme](#) di akses 9 September 2022 14:00
- Saputra, Heri Hadi. (2022). *Inisiatif Kemitraan Kepala Sekolah Untuk Mengurangi Resiko Learning loss Pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Lombok Timur. Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1)
- Saryanto. (2022). *Mitigasi dan Pencegahan Learning loss Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Senza Arsendy, dkk, *“Teaching and Learning During School Closure: Lessons from Indonesia”*. Perspective. No. 29, 2020, hal. 1

- Sovayunanto, Riski. (2022). *Learning loss Dan Faktor-Faktor Penyebab Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, 8(1), hlm. 13
- Student Guideline Mega Islamic Boarding School hal. 5
- Sualeman, Devi dkk. *Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), hlm. 71–77.
- Sudaryono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia
- Sudrajat, Jajat. (2020). *Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), hlm. 108
- Yasmin, Puti. (2021). *Risiko Learning loss Menghantui Peserta Didik di Masa Pandemi*, diakses 2 April 2023 13:18 dari <https://news.detik.com/berita/d-5361656/risiko-learning-loss-menghantui-peserta-didik-di-masa-pandemi>.
- Yusra, Ilhamdi. (2022). *Learning loss dan Penanggulangannya Studi Sekolah Menengah Pertama Kota Padang*. *Tarikhuna: Journal of History and History Education*, 4 (2), hlm. 207-208
- Zuhri, Khoiruddin. (2017). *Korelasi Prestasi Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Gurah Kediri*. *Spiritualita: Journal of Ethics and Spirituality*, 1 (2), hal. 123

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1: RPP Mata Pelajaran Tahsin



MEGA BOARDING SCHOOL SEMARANG

Al-Qur'an

### Lesson Plan 2023/2024

KELAS/SEMESTER	10/1	Tanggal	13 Juli 2022
PERTEMUAN KE-	2	DURASI	2 x 30'
TOPIK	Al-Qur'an		
SUB TOPIK	Tahfidz		

Pertemuan ke-1	2 x 30'
Aktivitas	Metode
<b>Pemahaman bermakna</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan linkun-linkun tajwid dalam hafalan Al-qur'an</li> <li>Tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan</li> </ul>
<b>Pertanyaan pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sudahkah menyelesaikan tugas yang diberikan untuk dilakukan di rumah?</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendahuluan (5 menit)                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik</li> <li>Presensi kehadiran peserta didik</li> <li>Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik</li> <li>Presensi kehadiran peserta didik</li> </ol> </li> <li>Kegiatan Inti (50 menit)                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik satu per satu menyertokan hafalan yang sudah dihafalkan</li> </ol> </li> <li>Penutup (5 menit)                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan evaluasi</li> <li>Pembelajaran diakhiri dengan berdoa</li> </ol> </li> </ul>

Note: -Materials, quiz, homework has to be enclosed - Assessment format depends on the subject teacher

References	
Sarana dan prasana	Komputer/laptop/smartphone dan koneksi internet
Evaluasi harian	observasi

Kepala Sekolah

Semarang, 10 Juli 2023  
Guru Mata Pelajaran

RS Dwi Prajitno Wibowo, S.T., M.Pd.

  
Ann Riskin

# Lampiran 2: Silabus Matrikulasi

NO. INDIKATOR	INDI	TORIK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK
1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20	20	20
21	21	21	21	21	21	21	21
22	22	22	22	22	22	22	22
23	23	23	23	23	23	23	23
24	24	24	24	24	24	24	24
25	25	25	25	25	25	25	25
26	26	26	26	26	26	26	26
27	27	27	27	27	27	27	27
28	28	28	28	28	28	28	28
29	29	29	29	29	29	29	29
30	30	30	30	30	30	30	30
31	31	31	31	31	31	31	31
32	32	32	32	32	32	32	32
33	33	33	33	33	33	33	33
34	34	34	34	34	34	34	34
35	35	35	35	35	35	35	35
36	36	36	36	36	36	36	36
37	37	37	37	37	37	37	37
38	38	38	38	38	38	38	38
39	39	39	39	39	39	39	39
40	40	40	40	40	40	40	40
41	41	41	41	41	41	41	41
42	42	42	42	42	42	42	42
43	43	43	43	43	43	43	43
44	44	44	44	44	44	44	44
45	45	45	45	45	45	45	45
46	46	46	46	46	46	46	46
47	47	47	47	47	47	47	47
48	48	48	48	48	48	48	48
49	49	49	49	49	49	49	49
50	50	50	50	50	50	50	50
51	51	51	51	51	51	51	51
52	52	52	52	52	52	52	52
53	53	53	53	53	53	53	53
54	54	54	54	54	54	54	54
55	55	55	55	55	55	55	55
56	56	56	56	56	56	56	56
57	57	57	57	57	57	57	57
58	58	58	58	58	58	58	58
59	59	59	59	59	59	59	59
60	60	60	60	60	60	60	60
61	61	61	61	61	61	61	61
62	62	62	62	62	62	62	62
63	63	63	63	63	63	63	63
64	64	64	64	64	64	64	64
65	65	65	65	65	65	65	65
66	66	66	66	66	66	66	66
67	67	67	67	67	67	67	67
68	68	68	68	68	68	68	68
69	69	69	69	69	69	69	69
70	70	70	70	70	70	70	70
71	71	71	71	71	71	71	71
72	72	72	72	72	72	72	72
73	73	73	73	73	73	73	73
74	74	74	74	74	74	74	74
75	75	75	75	75	75	75	75
76	76	76	76	76	76	76	76
77	77	77	77	77	77	77	77
78	78	78	78	78	78	78	78
79	79	79	79	79	79	79	79
80	80	80	80	80	80	80	80
81	81	81	81	81	81	81	81
82	82	82	82	82	82	82	82
83	83	83	83	83	83	83	83
84	84	84	84	84	84	84	84
85	85	85	85	85	85	85	85
86	86	86	86	86	86	86	86
87	87	87	87	87	87	87	87
88	88	88	88	88	88	88	88
89	89	89	89	89	89	89	89
90	90	90	90	90	90	90	90
91	91	91	91	91	91	91	91
92	92	92	92	92	92	92	92
93	93	93	93	93	93	93	93
94	94	94	94	94	94	94	94
95	95	95	95	95	95	95	95
96	96	96	96	96	96	96	96
97	97	97	97	97	97	97	97
98	98	98	98	98	98	98	98
99	99	99	99	99	99	99	99
100	100	100	100	100	100	100	100

## Lampiran 3: Jadwal Pelajaran

### Mega Islamic Boarding School 10 Khalid Bin Walid

	MA/Doa/Reading 7:00 - 7:45	Ses 1 7:50 - 8:25	Ses 2 8:30 - 9:05	Ses 3 9:25 - 10:00	Ses 4 10:05 - 10:40	Ses 5 10:45 - 11:20	Ses 6 11:25 - 12:00	Ses 7 13:00 - 13:35	Ses 8 13:40 - 14:15	Ses 9 14:20 - 14:55
<b>Mo</b>	Mor. Asse. <small>All Teachers &amp; Staff</small>	Guid <small>RH Isl</small>	Tah <small>AR Tah</small>	Indo <small>FT Indo</small>	Java <small>LS Java</small>	Ara <small>AR Ara</small>	Eng <small>SH Eng</small>			
<b>Tu</b>	Doa & Lit <small>RH Isl</small>	Chem <small>FM Chem</small>	Phy <small>AC Phy</small>	Math <small>MF Math</small>	Eng <small>SH Eng</small>	Ziyad <small>RH Isl</small>				
<b>We</b>	Doa & Lit <small>RH Isl</small>	Math <small>MF Math</small>	His <small>AR Tah</small>	Bio <small>FM Chem</small>	Eng <small>SH Eng</small>	Ara <small>AR Ara</small>				
<b>Th</b>	Doa & Lit <small>RH Isl</small>	PE <small>SO P.E.</small>	Chem <small>FM Chem</small>	Rel <small>RH Isl</small>	Indo <small>FT Indo</small>	Ziyad <small>RH Isl</small>				
<b>Fr</b>	GWT <small>RH Isl / MF Math / SO P.E.</small>	Phy <small>AC Phy</small>	Math <small>MF Math</small>	Bio <small>FM Chem</small>	Civ <small>YZ Soc</small>	IT <small>GS Tech</small>				

Timetable generated: 4/29/2023 a3c Timetables

### Mega Islamic Boarding School 10 Ratu Bilqis

	MA/Doa/Reading 7:00 - 7:45	Ses 1 7:50 - 8:25	Ses 2 8:30 - 9:05	Ses 3 9:25 - 10:00	Ses 4 10:05 - 10:40	Ses 5 10:45 - 11:20	Ses 6 11:25 - 12:00	Ses 7 13:00 - 13:35	Ses 8 13:40 - 14:15	Ses 9 14:20 - 14:55
<b>Mo</b>	Mor. Asse. <small>All Teachers &amp; Staff</small>	Guid <small>SH Eng</small>	Java <small>LS Java</small>	Eng <small>SH Eng</small>	Bio <small>FM Chem</small>	Math <small>MF Math</small>	Indo <small>FT Indo</small>			
<b>Tu</b>	Doa & Lit <small>SH Eng</small>	Eng <small>SH Eng</small>	Chem <small>FM Chem</small>	Bio <small>FM Chem</small>	Ara <small>AR Ara</small>	Ziyad <small>SH Eng</small>				
<b>We</b>	Doa & Lit <small>SH Eng</small>	PE <small>EA P.E.</small>	Math <small>MF Math</small>	Phy <small>AC Phy</small>	IT <small>GS Tech</small>	Eng <small>SH Eng</small>				
<b>Th</b>	Doa & Lit <small>SH Eng</small>	Phy <small>AC Phy</small>	Indo <small>FT Indo</small>	Chem <small>FM Chem</small>	Tah <small>AR Tah</small>	Ziyad <small>SH Eng</small>				
<b>Fr</b>	GWT <small>SH Eng / AC Eng / AR Tah</small>	Math <small>MF Math</small>	His <small>AR Tah</small>	Civ <small>YZ Soc</small>	Ara <small>AR Ara</small>	Rel <small>RH Isl</small>				

Timetable generated: 4/29/2023 a3c Timetables





# Lampiran 4: Jadwal Matrikulasi



## MATRICULATION SCHEDULE

Time	Schedule	Grade 7		Grade 10A		Grade 10B	
		Subject	Teacher	Subject	Teacher	Subject	Teacher
07:00 - 07:45	Doa + Literacy	DEAR Time	JC Eng / JCI	DEAR Time	AD Soc	DEAR Time	KI Tah
07:50 - 08:25	Session 1	Math	MF Math	Alquran	AR Tah	English	SIF Eng
08:30 - 09:05	Session 2	Math	MF Math	Alquran	AR Tah	English	SIF Eng
09:05 - 09:25	DhuhulBreak			Dhuhul (all Teachers and Staff)			
09:25 - 10:00	Session 3	English	AP Eng	Math	MF Math	Alquran	KI Tah
10:05 - 10:40	Session 4	Alquran	AP Tah	Math	MF Math	Alquran	KI Tah
10:45 - 11:20	Session 5	Alquran	AP Tah	English	SIF Eng	Math	MF Math
11:25 - 12:00	Session 6*	Alquran	AP Tah	English	SIF Eng	Math	MF Math

**Notes:**

1. For Session 6 on Friday, workshop for male students and regular class matriculation for female students.
2. DEAR Time is acronym of Drop Everything And Read Time.
3. \* For Session 6 on Friday, workshop for male students and regular class matriculation for female students.

Code	Name
JC Eng	Khairul Sholah R. R.
AP Eng	Asa Salsabiyah
MF Math	Khairul Ferozi
AP Tah	Muhammad Fadhil
SIF Eng	Asriya Ningsih
KI Tah	Yani Nurrahmah

Academic of MIBS

## Lampiran 5: Transkrip Wawancara

### TRANSKRIP WAWANCARA

Pertanyaan wawancara tentang kegiatan matrikulasi

1. Apa itu kegiatan matrikulasi?
2. Kapan pelaksanaan kegiatan matrikulasi?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan matrikulasi?
4. Apa saja hambatan kegiatan ziyadah di sekolah?

Kode : W.01  
Nama narasumber : Ibu Ana Riskia  
Kedudukan narasumber : Pengampu kegiatan matrikulasi Al-Quran dan mata pelajaran tahsin  
Hari, Tanggal : Sabtu, 8 Juli 2023  
Tempat : Ruang resepsionis MIBS

Topik Wawancara	Kode Teknik	Isi Wawancara
Kegiatan Matrikulasi	W.01	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan persiapan bagi siswa baru SMA Mega Islamic Boarding School untuk menghadapi pelajaran sesungguhnya di kelas nanti.</li> <li>2. Untuk tahun ajaran 2023/2024, kegiatan matrikulasi dilaksanakan dari tanggal 10 hingga 22 Juli 2023, dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat.</li> </ol>

		<p>3. Untuk Pelajaran saya sendiri pelaksanaannya diawali dengan penjelasan materi menggunakan power point, kemudian saya meminta siswa untuk mengerjakan <i>post-test</i> lewat web <i>quizizz.com</i>, setelah itu praktik membaca Al-Quran <i>one by one</i> agar saya bisa mengecek bacaan siswa secara langsung. Jadi, jika ada kesalahan dalam</p>
--	--	--

		<p>bacaan bisa diperbaiki.</p> <p>4. Hambatannya berupa waktu pelaksanaan matrikulasi yang kurang dari dua minggu, membuat pembelajaran yang diajarkan tidak terlalu mendalam karena harus melanjutkan ke materi selanjutnya.</p>
--	--	---

Pertanyaan wawancara tentang kegiatan belajar mandiri

1. Kapan saja waktu pelaksanaan kegiatan belajar mandiri?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mandiri?
3. Apa saja hambatan dalam kegiatan belajar mandiri?

Kode: W.02

Nama narasumber : Ahzanaz Syafaat

Kedudukan narasumber : Kepala asrama

Hari, Tanggal : Senin, 1 Mei 2023

Tempat : Asrama putra MIBS

Topik Wawancara	Kode Teknik	Isi Wawancara
Kegiatan Belajar Mandiri	W.02	1. Kegiatan belajar mandiri dilaksanakan setelah isya, tepatnya jam 19:30 sampai jam 21:30,

		<p>setiap hari minggu sampai hari jumat.</p> <p>2. Kegiatan belajar mandiri diselenggarakan di kelas dan diawasi oleh Pembina asrama. Dalam kegiatan belajar mandiri siswa dapat <i>me-review</i> materi yang sudah dipelajari ketika siang hari atau juga siswa dapat mengerjakan tugas atau juga siswa dapat mempelajari materi untuk esok hari. Dalam kegiatan belajar</p>
--	--	---



		<p>mandiri, siswa ditunjang dengan <i>chromebook</i> agar bisa mengakses materi dan bahan pelajaran. Kita juga mengadakan jadwal guru piket untuk membantu pengawasan belajar mandiri, tetapi guru piket juga diperbolehkan untuk membantu siswa yang belum mengerti materi pelajaran atau guru piket juga bisa menjadikan kegiatan belajar mandiri sebagai</p>
--	--	---

		<p>jam tambahan. Selain guru piket, kita juga mengadakan sesi <i>self-tutor</i> selama setengah jam, biasanya diselenggarakan di setengah jam terakhir kegiatan belajar mandiri. Sesi ini merupakan sesi di mana siswa yang lebih jago atau memahami materi akan dijadikan sebagai guru atau tutor dan ditugaskan untuk menerangkan materi di depan</p>
--	--	---

		<p>kelas, ya selayaknya guru biasanya.</p> <p>3. Hambatan yang paling dirasakan itu ada siswa yang hanya mengerjakan tugas selama kegiatan belajar mandiri. Jadi, setelah dia selesai mengerjakan tugas dia akan nonton film atau bermain game. Hal ini coba diatasi dengan cara Pembina mengingatkan siswa tersebut.</p>
--	--	---

Pertanyaan wawancara tentang kegiatan ziyadah di asrama

1. Kapan saja waktu pelaksanaan ziyadah di sekolah?
2. Bagaimana pelaksanaan ziyadah di asrama?
3. Apa saja hambatan kegiatan ziyadah di asrama?

Kode: W.03

Nama narasumber : Bapak Ahzanas

Syafaat

Kedudukan narasumber : Kepala Asrama

Hari, Tanggal : Senin, 1 Mei 2023

Tempat : Asrama putra MIBS

Topik Wawancara	Kode Teknik	Isi Wawancara
Kegiatan Ziyadah di asrama	W.03	1. Kegiatan ziyadah di asrama dilaksanakan setiap ba'da subuh, tepatnya dari pukul 5:00 – 5:30.

		<p>Kegiatannya dilaksanakan setiap hari</p> <p>2. Secara umum kegiatannya berupa siswa menghafalkan Al-Quran secara individu sesuai dengan target dari masing-masing siswa. Kegiatan juga diawasi oleh pembina asrama dan pembina asrama juga menerima hafalan dari siswa. Dalam merecord hafalan siswa juga dibantu oleh website yang</p>
--	--	--

		<p>telah disediakan oleh tim IT sekolah, jadi Pembina hanya tinggal menginput hafalan siswa di website tersebut, sehingga record hafalan siswa terjaga dengan baik. pembina juga kadang membantu siswa yang merasa kesulitan dalam membaca Al-Quran. Dalam kegiatan ziyadah juga sebenarnya kita memvariasikan cara hafalannya dengan cara</p>
--	--	--

		<p>membentuk kelompok yang terdiri dari dua siswa , satu siswa yang sudah bagus hafalannya dan satu siswa yang lain yang hafalannya masih kurang. Tujuan variasi tersebut agar siswa bisa saling membantu dan <i>sharing</i> ilmu.</p> <p>3. Kadang hambatannya berupa siswa yang lebih memilih menyetorkan hafalan di sekolah sehingga setoran</p>
--	--	---

		hafalan di asrama kadang tidak berjalan.
--	--	--

Pertanyaan wawancara tentang kegiatan ziyadah di sekolah

1. Kapan saja waktu pelaksanaan ziyadah di sekolah?
2. Bagaimana pelaksanaan ziyadah di sekolah?
3. Apa saja hambatan kegiatan ziyadah di sekolah?

Kode : W.04  
 Nama narasumber : Bapak Rian Hidayat  
 Kedudukan narasumber : Wali kelas X  
 Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Mei 2023  
 Tempat : Ruang resepsionis  
 MIBS



Topik Wawancara	Kode Teknik	Isi Wawancara
Kegiatan Ziyadah di sekolah	W.04	<p>1. Kegiatan ziyadah dimasukkan ke dalam jadwal pelajaran dan dilaksanakan di hari selasa dan kamis pada pukul 14:20 – 15:00. Kegiatan ziyadah juga dilaksanakan di hari sabtu pada jam 08:00 - 09:00.</p> <p>2. Wali kelas Menemani, mengontrol dan mengecek siswa dalam menghafal al-quran. chromebook dan</p>

		<p>buku siswa juga ditutup dan fokus kepada mengafal al-quran tetapi tidak menutup kemungkinan siswa untuk mengulang hafalan dan menyetorkan hafalan. Siswa difokuskan untuk menghafal dan dilarang mengganggu temannya kecuali jika ingin melakukan pengecekan hafalan antar siswa. Kegiatan ziyadah pada hari sabtu</p>
--	--	---

		<p>difokuskan pada pengutan atau memutqinkan hafalan. Jadi, siswa yang sudah lancer hafalannya, memperbaiki hafalannya dengan memperbaiki makhraj dan tajwidnya.</p> <p>3. Hambatanya adalah waktu yang sedikit, kira-kira hanya 40 menit. Untuk menghafal juga perlu ketenangan, sementara di MIBS masih ada proses pembangunan,</p>
--	--	---

		sehingga masih ada suara bising.
--	--	----------------------------------

Pertanyaan wawancara tentang kegiatan matrikulasi

1. Kapan saja mata pelajaran Tahsin dilaksanakan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran tahsin?
3. Apa saja hambatan pembelajaran pada mata pelajaran tahsin?

Kode: W.05

Nama narasumber : Ibu Ana Riskia

Kedudukan narasumber : Pengampu kegiatan matrikulasi

Pendidikan agama

islam dan mata

pelajaran tahsin

Hari, Tanggal : senin, 1 Mei 2023

Tempat

: Ruang resepsionis

MIBS

Topik Wawancara	Kode Teknik	Isi Wawancara
Kegiatan Matrikulasi	W.05	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mata pelajaran Tahsin dilaksanakan seminggu sekali dengan dua jam pelajaran.</li><li>2. Tidak jauh beda dengan kegiatan matrikulasi, pelaksanaan mata pelajaran tahsin dimulai dengan penjelasan materi menggunakan power point, setelah itu siswa diminta</li></ol>

		<p>untuk mengerjakan <i>post-test</i> lewat web <a href="http://quizizz.com">quizizz.com</a>,</p> <p>kemudian kegiatan selanjutnya adalah praktik membaca Al-Quran <i>one by one</i> agar saya bisa mengecek bacaan siswa. Setelahnya barulah membaca Al-Quran secara bersama-sama.</p> <p>Pembelajaran juga divariasikan dengan diadakan game, seperti sambung ayat, di mana saya akan menyebutkan beberapa ayat kemudian saya</p>
--	--	---

		<p>tunjuk satu siswa untuk melanjutkannya atau juga dilakukan dengan cara satu per satu siswa menyambung ayat. Variasi ini agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar.</p> <p>3. Hambatan yang dialami ketika sesi membaca Al-Quran secara bersama-sama, karena masing-masing siswa mempunyai daya tangkap yang berbeda sehingga sesi membaca Al-</p>
--	--	--

		<p>Quran secara bersama-sama masih belum dilaksanakan secara maksimal dan optimal.</p>
--	--	--

Kode: W.06

Nama narasumber : M. Abdillah Firdaus

Kedudukan narasumber : Siswa Kelas X SMA  
MIBS

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Mei 2023

Tempat : Ruang resepsionis  
MIBS

Pertanyaan wawancara

1. Bagaiman pelaksanaan pembelajaran mata Pelajaran Tahsin?
2. Apa dampak yang dirasakan setelah mengikuti mata pelajaran Tahsin
3. Apa hambatan yang dirasakan saat pembelajaran tahsin
4. Bagaimana pelaksanaan ziyadah dilakukan?



5. Apa dampak yang dirasakan setelah mengikuti ziyadah?
6. Apa hambatan yang dirasakan saat ziyadah?
7. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mandiri?
8. Apa dampak yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan belajar mandiri?
9. Apa hambatan yang dirasakan saat belajar mandiri?
10. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Matrikulasi Al-quran?
11. Apa dampak yang dirasakan setelah mengikuti Matrikulasi Al-Quran?
12. Apa hambatan yang dirasakan saat Matrikulasi Al-Quran

Topik Wawancara	Kode Teknik	Isi Wawancara
Kegiatan Matrikulasi	W.06	1. Mata Pelajaran Tahsin difokuskan untuk pendalaman bacaan Al-Quran

		<p>dan hafalan. Biasanya diawali dengan mengingat kembali secara bersamaan surat-surat yang sudah dihafal.</p> <p>Pembelajaran juga divariasikan dengan melakukan sambung ayat antar siswa.</p> <p>2. Dapat memahami istilah-istilah dalam tajwid dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran</p> <p>3. Karena waktu Pelajaran Tahsin dibagi untuk</p>
--	--	--

		<p>penjelasan materi dan setoran hafalan, maka waktu hafalan menjadi terlalu sedikit sehingga tidak bisa mensestorkan hafalan</p> <p>4. Ziyadah yang dilakukan di sekolah menjadi wadah untuk siswa menghafal, dan lebih fokus menghafal secara individu. Berbeda dengan sekolah, ziyadah di asrama memiliki variasi ziyadah berkelompok</p>
--	--	--

		<p>5. Kegiatan ziyadah baik di asrama maupun di sekolah menjadi pendorong untuk terus menghafal</p> <p>6. Hambatan yang dirasakan adalah ketika ziyadah di asrama. Ziyada di asrama yang dilaksanakan setelah subuh membuat mengantuk</p> <p>7. Belajar mandiri biasanya diisi dengan mereview materi yang ditugaskan guru agar tugas bisa</p>
--	--	--

		<p>dikerjakan dan materi dapat dipahami setelah itu mempelajari materi yang akan datang. kadang, mereview dengan game belajar yang disediakan oleh guru, seperti pada web <a href="http://quizizz.com">quizizz.com</a></p> <p>8. Kegiatan belajar mandiri bisa menumbuhkan rutinitas belajar dan juga dapat mendisplinkan pengerjaan tugas sehingga tidak menumpuk</p>
--	--	--

		<p>9. Dalam kegiatan belajar mandiri tidak terlalu banyak hambatan yang dirasakan karena terdapat pengawasan dari Pembina asrama dan guru piket. Kadang guru piket juga membantu siswa untuk memahami materi Pelajaran saat kegiatan belajar mandiri</p> <p>10. materi Matrikulasi Al-Quran adalah pembelajaran tajwid dari dasar. Dalam kegiatannya</p>
--	--	--

		<p>biasanya diawali dengan penjelasan guru dan setelahnya aka nada praktik membaca satu per satu dan mengidentifikasi hukum tajwid dari bacaan yang sudah dibaca</p> <p>11. walau waktunya singkat tetapi matrikulasi menjadi overview mengenai ilmu membaca Al-Quran</p> <p>12. karena waktunya terlalu singkat sehingga pembelajaran dilaksanakan secara</p>
--	--	--

		terburu-buru sehingga tidak ada waktu untuk memahami materi secara mendalam
--	--	---



## Lampiran 8:

### Instrumen Observasi

#### Instrumen Observasi Kegiatan Belajar Mandiri

Tanggal Kegiatan: Minggu, 7 Mei 2023

Waktu Kegiatan: 19:30 – 21:30

Tempat Kegiatan: Kelas X SMA MIBS

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Pengawasan kegiatan belajar mandiri oleh pembina asrama	√	
2.	Pengawasan kegiatan belajar mandiri oleh guru piket		√
3.	Pemberian jam belajar tambahan oleh guru piket saat kegiatan belajar mandiri		√

4.	Pelaksanaan sesi <i>self-tutor</i> oleh siswa		√
----	---	--	---

Tanggal Kegiatan: 9 Mei 2023

Waktu Kegiatan: 19:30 – 21:30

Tempat Kegiatan: Kelas X SMA MIBS

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Pengawasan kegiatan belajar mandiri oleh pembina asrama	√	
2.	Pengawasan kegiatan belajar mandiri oleh guru piket	√	
3.	Pemberian jam belajar tambahan oleh guru piket saat kegiatan belajar mandiri		√

4.	Pelaksanaan sesi <i>self-tutor</i> oleh siswa		√
----	---	--	---

Tanggal Kegiatan: 11 Mei 2023

Waktu Kegiatan: 19:30 – 21:30

Tempat Kegiatan: Kelas X SMA MIBS

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Pengawasan kegiatan belajar mandiri oleh pembina asrama	√	
2.	Pengawasan kegiatan belajar mandiri oleh guru piket	√	
3.	Pemberian jam belajar tambahan oleh guru piket saat kegiatan belajar mandiri		√

4.	Pelaksanaan sesi <i>self-tutor</i> oleh siswa		√
----	---	--	---

Tanggal Kegiatan: 17 Mei 2023

Waktu Kegiatan: 19:30 – 21:30

Tempat Kegiatan: Kelas X SMA MIBS

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Pengawasan kegiatan belajar mandiri oleh pembina asrama	√	
2.	Pengawasan kegiatan belajar mandiri oleh guru piket	√	
3.	Pemberian jam belajar tambahan oleh guru piket saat kegiatan belajar mandiri	√	
4.	Pelaksanaan sesi <i>self-tutor</i> oleh siswa	√	

Tanggal Kegiatan: 19 Mei 2023

Waktu Kegiatan: 19:30 – 21:30

Tempat Kegiatan: Kelas X SMA MIBS

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Pengawasan kegiatan belajar mandiri oleh pembina asrama	√	
2.	Pengawasan kegiatan belajar mandiri oleh guru piket	√	
3.	Pemberian jam belajar tambahan oleh guru piket saat kegiatan belajar mandiri	√	
4.	Pelaksanaan sesi <i>self-tutor</i> oleh siswa	√	

Tanggal Kegiatan: 21 Mei 2023

Waktu Kegiatan: 19:30 – 21:30

Tempat Kegiatan: Kelas X SMA MIBS

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Pengawasan kegiatan belajar mandiri oleh pembina asrama	√	
2.	Pengawasan kegiatan belajar mandiri oleh guru piket	√	
3.	Pemberian jam belajar tambahan oleh guru piket saat kegiatan belajar mandiri	√	
4.	Pelaksanaan sesi <i>self-tutor</i> oleh siswa	√	

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN  
MATRIKULASI**

Tanggal kegiatan: 11 Juli 2023

Waktu Kegiatan: 10:45 – 12:00

Tempat Kegiatan: Kelas X A SMA MIBS

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Penjelasan dari guru	√	
2.	Pelaksanaan <i>post-test</i> harian menggunakan quizizz.com		√
3.	Membaca Al-Quran satu per satu		√

Tanggal kegiatan: 12 Juli 2023

Waktu Kegiatan: 10:45 – 12:00

Tempat Kegiatan: Kelas X A SMA MIBS

No.	Indikator	Ya	Tidak
-----	-----------	----	-------

1.	Penjelasan dari guru	√	
2.	Pelaksanaan <i>post-test</i> harian menggunakan quizizz.com	√	
3.	Membaca Al-Quran satu per satu	√	

Tanggal kegiatan: 13 Juli 2023

Waktu Kegiatan: 10:45 – 12:00

Tempat Kegiatan: Kelas X A SMA MIBS

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Penjelasan dari guru	√	
2.	Pelaksanaan <i>post-test</i> harian menggunakan quizizz.com	√	



3.	Membaca Al-Quran satu per satu	√	
----	--------------------------------	---	--

## **INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN ZIYADAH DI ASRAMA**

Tanggal kegiatan: 9 Mei 2023

Waktu Kegiatan: 5:00 -5:30

Tempat Kegiatan: Musholla putra MIBS

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Pengawasan oleh Pembina asrama	√	
2.	Pembelajaran bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Quran	√	
3.	Ziyadah berkelompok	√	

4.	Setoran hafalan oleh siswa	√	
----	-------------------------------	---	--

Tanggal kegiatan: 11 Mei 2023

Waktu Kegiatan: 5:00 -5:30

Tempat Kegiatan: Musholla putra MIBS

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Pengawasan oleh Pembina asrama	√	
2.	Pembelajaran bagi siswa yang belum lancar membaca Al- Quran	√	
3.	Ziyadah berkelompok		√
4.	Setoran hafalan oleh siswa	√	

Tanggal kegiatan: 16 Mei 2023

Waktu Kegiatan: 5:00 -5:30

Tempat Kegiatan: Musholla putra MIBS

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Pengawasan oleh Pembina asrama	√	
2.	Pembelajaran bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Quran	√	
3.	Ziyadah berkelompok		√
4.	Setoran hafalan oleh siswa	√	

### **INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN ZIYADAH DI SEKOLAH**

Tanggal kegiatan: 9 Mei 2023

Waktu Kegiatan: 14:20 – 14:55

Tempat Kegiatan: Kelas X

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Pengawasan oleh wali kelas	√	
2.	Pengkondisian kelas oleh wali kelas	√	
3.	Setoran hafalan oleh siswa	√	

Tanggal kegiatan: 11 Mei 2023

Waktu Kegiatan: 14:20 – 14:55

Tempat Kegiatan: Musholla putra MIBS

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Pengawasan oleh wali kelas	√	

2.	Pengkondisian kelas oleh wali kelas	√	
3.	Setoran hafalan oleh siswa	√	

Tanggal kegiatan: 16 Mei 2023

Waktu Kegiatan: 14:20 – 14:55

Tempat Kegiatan: Musholla putra MIBS

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Pengawasan oleh wali kelas	√	
2.	Pengkondisian kelas oleh wali kelas	√	
3.	Setoran hafalan oleh siswa	√	

## Lampiran 6: Data Hafalan Siswa

#	Name	Target	Persentase	Action
1	Abel Naufan El Ghifari	30 - 29	95.8%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
2	Adifa Salvania Shahleza	30 - 29 - 28 - 27 - 26 - 1	67.13%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
3	Adisyya Maulidina Cahyani	30 - 29 - 28 - 27	65.02%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
4	Afra Septi Kania	30 - 29 - 28 - 27	71.6%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
5	Ainun Dinan Umaroh	30 - 29	79.83%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
6	Andini Aliyah Putri	30 - 29	73.95%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
7	Azizah Nurkholifah Azzahro	30 - 29 - 28 - 27 - 26 - 1 - 2 - 3 - 4	50.74%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
8	Corry Atfah Shinta	30	67.8%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
9	Fadlillah Rizqi Prayoga	30	91.53%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
10	Garit Ahsanul Taqwim	30 - 29	42.02%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
11	Gatot Susilo	Belum ada Target	Not Found	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
12	Khanasyaliva Inzzatul Khamila	30 - 29	14.29%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
13	Kinar Kania Kautsarani	30 - 29 - 28 - 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6	2.26%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
14	M. Robib Aljazuhri	7 - 8 - 9 - 10	37.66%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
15	Maulida Nasywa Tsuraya	30	84.75%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
16	Muhammad Abdillah Firdaus	30 - 29	76.47%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
17	Muhammad Ludaka Firdaus	30 - 29	100%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
18	Nagita Puspa	30 - 29	82.35%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
19	Rahmah Khumaira Kinanthi	30 - 29 - 28	74.3%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>
20	Rohmah Afifatul Azmi	30 - 29 - 28	91.06%	<a href="#">View Track</a> <a href="#">Target by Juz</a> <a href="#">Target by Data</a>

## Lampiran 7: Dokumentasi Wawancara

 A photograph showing an interview taking place in a classroom. A man in a dark jacket is seated at a desk with a laptop, while a woman in a bright green jacket stands and speaks to him. A whiteboard with the MIBS logo is visible in the background.	<p>Sesi wawancara dengan wali kelas X dengan tema kegiatan ziyadah di sekolah</p>
 A photograph of two individuals sitting on a patterned rug in a room. One person is wearing a red and black top, and the other is wearing a bright green jacket. They appear to be engaged in a conversation.	<p>Sesi wawancara dengan siswa dengan tema kegiatan ziyadah di sekolah &amp; asrama, kegiatan Matrikulasi, dan kegiatan belajar mandiri</p>
 A photograph of two women sitting on a sofa in a well-lit room. One woman is wearing a white patterned top, and the other is wearing a red hijab and a patterned top. They are sitting on either side of a dark coffee table.	<p>Sesi wawancara dengan guru mata Pelajaran tahsin dengan tema kegiatan Matrikulasi dan kegiatan belajar mengajar pada mata Pelajaran tahsin</p>

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap: Agus Rizky
2. NIM: 1903016157
3. Tempat dan Tanggal Lahir: Cirebon, 5 Agustus 1999
4. Alamat Rumah: Desa Purwawinangun Kec. Suranenggala Kab. Cirebon
5. E-mail: agusrizky991@outlook.com

### **B. Riwayat**

1. MI Islamiyyah Purwawinangun: Lulus 2011
2. MTs N 1 Kota Cirebon: Lulus 2014
3. MAN 2 Cirebon: Lulus 2017
4. S1 UIN Walisongo: Angkatan 2019